



Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Tkn Ra Kartini Segara Katon

¹Melinia, ²M. Arzani, ³Tuti Alawiyah

^{1,2,3}STKIP Hamzar

Email Korespondensi: melyerul@gmail.com

Abstract

This research aims to improve children's speaking skills using audio-visual media in group A children at TKN RA Kartini Segara Katon, North Lombok Regency. The subjects of this research were group A children at TKN RA Kartini with a total of 23 students. This research method is PTK research (classroom action research) which is research conducted by teachers and researchers to improve children's speaking skills and create enjoyable learning. The results of this study showed an increase because at pre-action the child's classical score reached 21%. In cycle I the child's classical completeness score reached 52% and in cycle II the child's classical score reached 82%. From this, the research was only carried out until cycle II because it had achieved what the researcher wanted. So it can be concluded that audio visual media can improve the speaking skills of group A children at TKN RA Kartini Segara Katon.

Keywords: Speaking Ability, Audio Visual Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan media audio visual pada anak kelompok A di TKN RA Kartini Segara Katon Kabupaten Lombok Utara. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A di TKN RA Kartini dengan jumlah siswa 23 orang. Metode penelitian ini adalah penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak pada dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan karena pada pra tindakan nilai klasikal anak mencapai 21%. Pada siklus I nilai ketuntasan klasikal anak mencapai 52% dan pada siklus II nilai klasikal anak mencapai 82%. Dari hal tersebut maka penelitian di lakukan hanya sampai siklus II karena sudah mencapai yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di TKN RA Kartini Segara Katon

Kata kunci: Kemampuan Berbicara, Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan media atau alat berkomunikasi yang berarti keseluruhan cara untuk berkomunikasi, untuk mengungkapkan dengan baik menggunakan lisan, tulisan, isyarat atau ekspresi atau mimik wajah. Untuk menyampaikan pemikiran dan emosi dalam bentuk simbol. (Wahidah et al., 2021) menjelaskan berbicara melalui suara seseorang anak dapat mengucapkan apa yang ada di dalam hati dan pikiran. teori penengah yang di kembangkan oleh tokoh Charles Osgood. menyatakan bahwa seseorang pengembangan kemampuan berbicaranya tidak hanya karena berinteraksi atau menanggapi rangsangan dari eksternal saja namun dapat di pengaruhi oleh faktor internal mereka. (Khairatun et al., 2023)

Berbicara menurut (Putri et al., 2023) merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perkembangan anak usia dini dengan berbicara bisa memudahkan anak dalam berkomunikasi, menyampaikan pendapat, menyampaikan isi hati, dan pikiran. Keterampilan berbicara anak bisa dikembangkan dengan berbagai cara, minsalnya. Menyuruh anak untuk mengikuti apa yang di ucapkan. Keterampilan berbicara yang harus dimiliki oleh orang sebelum mampu berbahasa dengan baik. Bahasa mencakup sarana dengan meyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

Dalam penelitian Thais (Tejawati, 2017). hasil yang di peroleh dengan menggunakan audio visual bisa mengembangkan keaktifan dan kemampuan anak untuk bicara sopan anak. Hal ini karena anak dapat mengingat dan memahami informasi jika anak mendapat kesempatan untuk berbiacara dan menulis, mengambar dan memanipulasi. Anak belajar membaca dan menyimak pembelajaran jika mereka dapat membicarakannya untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain. Menurut Wina dalam (Purnomo et al., 2014) Media audio visual merupakan media yang berkombinasi melalui audio dan visual yang dapat di buat sendiri seperti gambar yang di buat menggunakan kaset audio. Media audio visual merupakan media yang memiliki suara dan gambar yang bisa dilihat dan di dengar minsalnya seperti suara, slide, vidio dan lain sebagainya. Menurut Anderson dalam (Kusuma et al., n.d.) media audio visual merupakan gambar elektronik yang di sertai dengan suara, audio dapat dimasukkan kedalam kaset. Setelah itu gambar elektronik dapat di putar dengan alat perekam kaset vidio atau pemutar vidio.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (PTK). (Sukardi, 2013) Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian kolaboratif. Yang artinya penelitian ini berkolaborasi antara peneliti dan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. (RPPH). Posisi peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai peneliti sekaligus mengamati guru yang menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual.

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu: Menurut (Sugiyono, 2017), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini melalui pendekatan deskriptip kualitatif dan kuantitatif yaitu data hasil diperoleh diubah kedalam bentuk persentase untuk menemukan penelitian yang relevan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis ketuntasan individu dengan dan ketuntasan belajar klasikal rumus menurut Arikunto, dalam buku (Herry Maurits Sumampouw, dkk, 2023), sebagai berikut:
 - a. Ketuntasan belajar individu

$$DSI = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

DSI : Daya Serap Individu

X : Skor yang diperoleh siswa

Y : Skor maksimal

b. Ketuntasan belajar klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

$\sum N$: Banyak siswa yang tuntas

$\sum S$: Banyak siswa seluruhnya

2. Memberikan nilai kriteria perkembangan pada setiap indicator dengan ketuntasan sebagai berikut:

No	Kriteria Perkembangan
1	Kriteria 86%-100% (BSB)
2	Kriteria 75%-85% BSH)
3	Kriteria 41%-74% (MB)
4	Kriteria 0%-40% (BB)

Indicator kinerja apabila anak sudah mencapai skor keberhasilan individu sebesar 75 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 80% dari total jumlah keseluruhan siswa

Penelitian ini menggunakan metodologi dan desain tindakan kelas dalam hal ini, tindakan kelas penelitian harus dilakukan secara sistematis. Menurut (Taggart, 1990) prosedur penelitian adalah

- a. perencanaan tindakan refleksi
 - b. pelaksanaan dan
 - c. obserpasi (pengamatan)
1. langkah-langkah penelitian
- a. Perencanaan (planning)
 1. RPPH) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tema pada hari itu di TKN RA Kartini Segara Katon
 2. Menyusun dan mempersiapkan lembar obsevasi, lembar evalusasi, lembar wawancara guru yang digunakan sebagai acuan dalam mengetahui perkembangan berbicara anak.
 3. Mempersiapkan camera sebagai alat untuk mendokumentasikan keadaan sealama kegiatan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan (implementation)

pendidik memberikan contoh maupun tindakan kepada anak seperti guru mencontohkan berbicara yang baik saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual, karena sesuai dengan proses pembelajaran.
 - c. Pengamtan (observing)

Dengan menggunakan lembar observasi yang diberikan. Peneliti mengamati perkembangan berbicara anak pada tingkat ini karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik dengan menggunakan media audio visual. Instruktur di TKN RA Kartini Segara Katon dan saya bekerja sama untuk menyelesaikan tugas ini. Tugas yang diselesaikan pada tahap ini meliputi memeriksa kekurangan dalam strategi pengajaran dan cara siswa mengekspresikan diri untuk melakkan penyesuaian pada siklus berikutnya.
 - d. Refleksi (reflektion)

Tindakan yang telah di lakukan berdasarkan informasi yang dikumpulkan pada tahap observasi diamati, dipelajari, dan dianalisis secara menyeluruh dan mendalam pada langkah ini. Peneliti dan pengajar akan melakukan review pada siklus berikutnya jika terdapat kekurangan dan kekurangan terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran pada satu siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

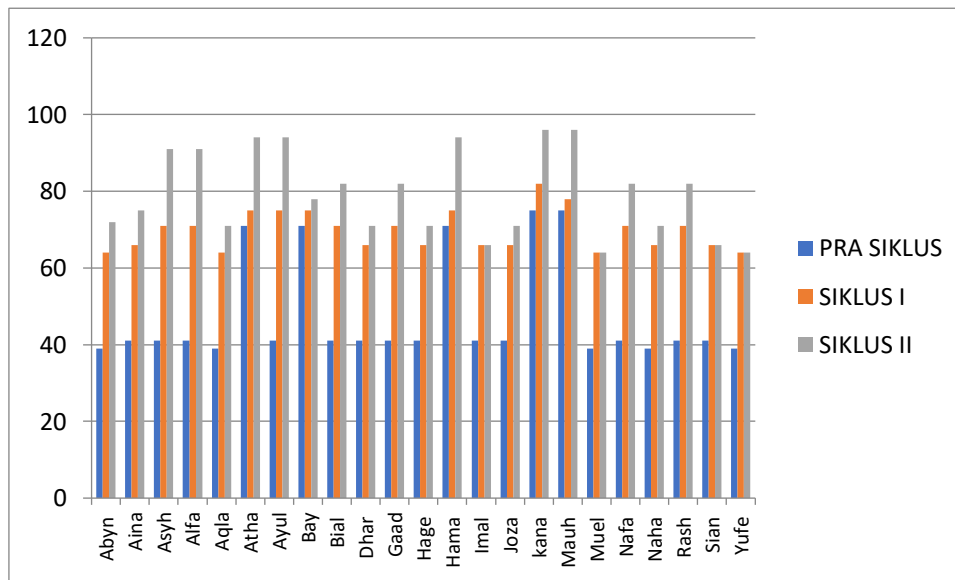
Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal yaitu menata ruang kelas, menyiapkan media pembelajaran, bernyanyi dan bertepuk tangan, membaca ayat pendek dan member salam. Kegiatan inti berisi tentang pembahasan sesuai degan tema pada hari itu menggunakan media audio visual kemudia guru akan menjelaskan ulang tentang vidio dan bertanya kepada anak tentang vidio anak menceritakan ulang vidioa atau pengalaman. Dalam menceritakan ulang isi vidio membuat anak senang dan berantusias untu menceritakan pengalaman. Pada kegiatan recalling peneliti mengulang materi yang sudah di berikan kepada anak guna melihat kefokusian dan memperkuat ingatan anak.

Hasil yang di peroleh pada pelaksanaan tindakan siklus I yang terlihat sudah ada peningkatan , tetapi belum mencapai target yang ingin dicapai peneliti, sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus II. Karena disebabkan pada siklus satu yaitu, ada beberapa hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I Anak yang sibuk sendiri, Anak sulit menjawab pertanyaan dari guru, Anak yang tidak mau mengikuti peraturan yang dibuat oleh guru. Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

**Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

NO	NAMA	KI PRA SIKLUS	KI SIKLUS I	KI SIKLUS II	KET
1	Abyn	39	64	72	MB
2	Aina	41	66	75	BSH
3	Asyh	41	71	91	BSB
4	Alfa	41	71	91	BSB
5	Aqla	39	64	71	MB
6	Atha	71	75	94	BSB
7	Ayul	41	75	94	BSB
8	Bay	71	75	78	BSH
9	Bial	41	71	82	BSH
10	Dhar	41	66	71	MB
11	Gaad	41	71	82	BSH
12	Hage	41	66	71	MB
13	Hama	71	75	94	BSB
14	Imal	41	66	66	MB
15	Joza	41	66	71	MB
16	kana	75	82	96	BSB
17	Mauh	75	78	96	BSB
18	Muel	39	64	64	MB
19	Nafa	41	71	82	BSH
20	Naha	39	66	71	MB
21	Rash	41	71	82	BSH
22	Sian	41	66	66	MB
23	Yufe	39	64	64	MB
Jumlah siswa tuntas		5 orang	12 orang	19 orang	

Ketuntasan Belajar Klasikal	$KBK = \frac{\sum N}{\Sigma S} \times 100\%$	$KBK = \frac{\sum N}{x} \times 100\%$	$KBK = \frac{\sum N}{100\%} \times$
	$KBK = \frac{5}{23} \times 100\%$ KBK= 21%	$KBK = \frac{12}{23} \times 100\%$ KBK= 52%	$KBK = \frac{19}{23} \times 100\%$ KBK= 82%



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam berbicara menggunakan media audio visual di TKN RA Kartini Segara Katon. Hal itu merupakan bukti bahwa media audio visual memiliki dampak yang baik terhadap kemampuan berbicara anak. Pada pra siklus ketuntasan klasikal anak hanya 21%. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus I dan meningkat menjadi 52% dan pada tindakan siklus II mencapai 82%. Dari hasil tersebut maka penelitian dilakukan hanya sampai siklus II karena sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti pada anak kelompok A di TKN RA Kartini Segara Katon

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada pra siklus ketuntasan klasikal hanya 21% yang artinya kemampuan berbicara anak dalam kegiatan recalling masih rendah. Selanjutnya, dilakukan tindakan pada siklus I yang mencapai peningkatan kriteria kemampuan berbicara anak mencapai 52% yang artinya sudah ada peningkatan dan pada siklus II mencapai kriteria perkembangan berbicara anak 82%. Dari hal tersebut maka penelitian ini dilakukan sampai siklus II karena sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan berbicara anak menggunakan media audio visual di TKN RA Kartini Segara Katon mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Khairatun, N., Pia, L., & Nur, R. (2023). *Aksi Komunikasi Dalm Teori Dan Praktik*, . PT Mahakarya Citra Uatama Group.
- Kusuma, W., Jaka, S., & Dr, H. (n.d.). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Refolusi Industry 4.0nmenuju Era Society 5.0)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purnomo, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Putri, Atika, & Azlin. (2023). *Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pertiwi DWP Setda Provinsi Riau*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, M. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Taggart, K. dan M. (1990). *The Action Research Planner*. Deakin. Univ Press.
- Tejawati, A. (2017). *Konvergensi, Gondangrejo*. Surya Media.
- Wahidah, N., Fatihakun, H., & Latipah, E. (2021). Pentingnya MengetahuiBahasa Anak Usia Dini dan Stimulusnya. *Jurnal Pendidikan Raudatul Atfal*, 4(1).